

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 13 MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Inna Washila Kurnianingsih
Nim : 2101409105
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

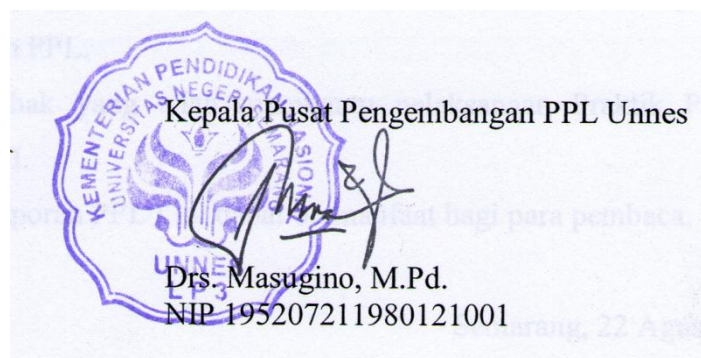
Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan Oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Agus Widodo Suropto, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19800907 200812 1 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa praktikan haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, khususnya di SMP Negeri 13 Magelang.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa mengirikan doa dan motivasi sehingga praktikan mampu menyelesaikan PPL2 dengan lancar.
2. Prof. Dr. H.Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Agus Widodo Suropto, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 13 Magelang.
5. Santi Pratiwi Tri Utami, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 13 Magelang.
6. Imam Baihaqi, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 13 Magelang yang telah memberi izin sebagai tempat pelaksanaan PPL.
7. Drs. Parjopo selaku Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong Bidang Studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Magelang yang telah banyak membantu baik secara fisik dan mental sehingga praktikan mampu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II dengan baik dan lancar.
8. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh karyawan SMP Negeri 13 Magelang.
9. Rekan-rekan Mahasiswa peserta PPL yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan.
10. Seluruh Siswa dan Siswi SMP Negeri 13 Magelang .
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini yang tidak dapat praktikan sebutkan satu persatu.

Semoga budi baik yang telah diberikan mendapat imbalan melimpah dari Allah SWT dan mendapat kebaikan dalam segala sisi kehidupan.

Praktikan menyadari benar bahwa penyusunan laporan PPL II ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan waktu. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari semua pihak.

Akhirnya semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Magelang, Oktober 2012

PRAKTIKAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Status, peserta, bobot kredit, dan tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Aktualisasi Pembelajaran	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahap Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Bimbingan	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran.....	11
Refleksi Diri	13
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat lainnya.

Inovasi dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan nasional tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar. Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang professional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan siswa dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. **Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra-kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib sekolah dan komponen-komponen sekolah yang lainnya.

2. PPL II, dilaksanakan selama 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL I dengan dinyatakan lulus PPL I terlebih dahulu. PPL II merupakan pelaksanaan dari pengajaran terstruktur dan pembelajaran model serta pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri yang sebelumnya harus menyusun perangkat pembelajaran.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman lapangan

Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
5. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan pendidikan di universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan fakultas serta Program studi pada Program pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap Mahasiswa program kependidikan UNNES wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam stuktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Diploma, dan program Akta. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL I sebanyak 2 SKS, dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72$ jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II.

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, matakuliah pendukung lainnya dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes secara manual dan *online*.
3. Telah lulus mengikuti PPL 1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2

E. Aktualisasi Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan guru sebelum memulai awal suatu pelajaran yang akan diberikan. Kejadiannya dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah (PR) siswa dan melakukan pemelajaran ulang jika diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa dalam melanjutkan pelajaran selanjutnya.

2) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Pemelajaran di kelas media yang biasa digunakan adalah alat tulis dan buku pelajaran. Sedangkan pada materi pelajaran praktik media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima dengan sebaik-baiknya oleh siswa didik. Beberapa metode pemelajaran yang bisa digunakan oleh guru antara lain : metode ceramah, tanya jawab, penguasaan tutorial, *problem solving*, dan diskusi.

4) Variasi Dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran merupakan suatu metode strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima secara maksimal, dan siswa didik tidak merasa bosan. Ditambah lagi pada dasarnya siswa akan cepat stres apabila menerima suatu materi, yang butuh pemikiran berat, tanpa adanya unsur variasi guru dalam penyampaian materi atau dapat dikatakan penyampaian yang monoton. Maka seorang guru diharapkan dapat menyampaikan materi pelajaran

dengan berbagai variasi. Variasi-variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga mudah dipahami atau memanfaatkan media bantu.

5) Memberikan Penguatan

Didalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung. Guru membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa atas pertanyaan yang diberikan baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis di papan tulis.

6) Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditunjukkan pada siswa disesuaikan dengan materi yang disampaikan untuk mengetahui daya serap siswa pada materi yang disampaikan.

7) Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif dan guru memiliki kesempatan memperoleh umpan balik untuk mengembangkan program tahap berikutnya.

8) Memberikan *Feedback*

Guru memberikan *feedback* atau umpan balik pada siswa-siswinya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu terhadap jawabannya. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

9) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktik dan Pemberian kesimpulan dari hasil pelajaran yang di ajarkan selama mengajar dan memberikan masukan-masukan kepada siswa untuk mempelajari serta mendalami keseluruhan materi yang di sampaikan pengajar tersebut di rumah atau pemberian tugas rumah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 13 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMP Negeri 13 Magelang yang beralamatkan di Jln. Pahlawan 167 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan

Selama Pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 13 Magelang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penerjuran dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMP Negeri 13 Magelang. Penerjuran ini bersamaan dengan penerjuan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan.
2. Observasi: Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.
3. Proses belajar mengajar: Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

- a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

- b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Hal-hal yang mendukung:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. SMP Negeri 13 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
6. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
7. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
8. Siswa SMP Negeri 13 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

1. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik menganggap remeh mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari.

Hal-hal yang baik yang sifatnya mendukung ataupun hambatan-hambatan yang terjadi, dalam pelaksanaan PPL II ini dapat berlangsung secara baik dan lancar. Jadi, secara umum program pengalaman lapangan yang dilaksanakan praktikan dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini antara lain:

1. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan harus benar-benar telah menguasai materi yang akan diberikan dan telah mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yang diperlukan.
2. Dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan harus mampu mengendalikan atau menguasai kelas, sebab proses penyampaian materi dan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar hanya dapat tercipta jika kelas telah terkendali dan terkontrol dengan baik.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar, praktikan sebagai calon guru harus dapat memberikan motivasi kepada siswa/anak didiknya agar lebih terpacu untuk belajar.
4. Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baik yang berhubungan dengan materi maupun dengan siswa/anak didik, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

B. Saran

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas Negeri Semarang maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.

4. Kepada Lembaga Unnes agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.
5. Kepada siswa-siswa SMP Negeri 13 Magelang agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Inna Washila Kurnianingsih
Nim : 2101409105
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dicantumkan dalam mata kuliah. Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah sebagai wahana bagi mahasiswa kependidikan untuk belajar menjadi tenaga pengajar sekaligus pendidik yang siap berkiprah di masyarakat.

Selama observasi di SMP Negeri 13 Magelang, penulis mendapatkan gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya. Mulai dari membuka pelajaran, menyiapkan, mengkondisikan suasana kelas, pengelolaan kelas serta yang tidak kalah penting menutup pelajaran.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 13 Magelang yang berlangsung mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012, di mana dalam pelaksanaannya terdapat beberapa rangkaian kegiatan praktik mengajar seperti : Observasi model dari guru pamong, kemudian dilanjutkan dengan pengajaran mandiri oleh praktikan. Dalam pelaksanaannya praktikan selalu mengkonsultasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan praktik mengajar dengan guru pamong, seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penggunaan media yang tepat, penyusunan soal latihan, hingga penilaian.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa serta kemampuan bersastra peserta didik untuk memunculkan bakat masing-masing anak dalam bidang berbahasa maupun bersastra. Hal ini bisa berhasil karena adanya keterbukaan dan kedekatan antara guru dan siswa. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berkaitan dengan penggunaan bahasa di kehidupan sehari-hari. Selain itu, Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa pengantar dalam sistem pembelajaran di Indonesia. Oleh karena itu, bahasa Indonesia sangat penting untuk dipelajari lebih mendalam.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan observasi praktikum, kelemahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat ditinjau dari rendahnya motivasi dan semangat siswa. Pada umumnya siswa kurang termotivasi dan semangat dengan pembelajaran bahasa Indonesia, masih ada siswa yang merasa bosan terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena guru belum optimal dalam penggunaan media serta metode yang ada.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMP Negeri 13 Magelang

Proses belajar mengajar di SMP Negeri 13 Magelang berjalan lancar karena didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Tersedianya laboratorium (TIK, biologi), ruang multimedia, lapangan olahraga. Selain itu,

disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Adanya LCD, komputer (laptop) memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan variasi pembelajaran sehingga pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia lebih menyenangkan bagi siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah bapak Drs.Parjopo. Beliau adalah sosok pengajar yang menyenangkan, ramah, sabar, baik hati, dan sosok yang selalu ingin maju dengan perkembangan dunia pendidikan. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi. Pemberian materi pelajaran juga sudah baik. Apabila ada peserta didik yang belum jelas maka guru pamong mengulangnya sampai peserta didik tersebut jelas. Selain itu, guru pamong memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Guru pamong juga begitu sabar membimbing praktikan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru. Mulai dari menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar, mengajarkan segala sesuatu yang harus dilakukan seorang pendidik, serta memberikan kritik dan saran yang membangun bagi praktikan sehingga praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang sangat berharga. Santi Pratiwi Tri Utami, S.Pd., M.Pd., merupakan Dosen Pembimbing praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 13 Magelang dapat dikatakan baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari bahasa Indonesia, dan mempraktikkannya untuk meningkatkan mutu berbahasa dan bersastra di Indonesia. Akan tetapi, dengan adanya motivasi kuat yang diberikan oleh guru kepada siswa membuat siswa semakin menyukai pelajaran bahasa Indonesia.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dibekali dengan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang secara khusus adalah pembelajaran mikro (micro teaching). Meskipun demikian, mahasiswa praktikan masih jauh dari kesempurnaan. Kemampuan praktikan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik dengan bahasa dan sastra Indonesia masih kurang. Praktikan merasa kompetensi profesional yang dimiliki masih sangat kurang sehingga praktikan berharap setelah mendapatkan pengalaman dari PPL harapannya ketika praktikan benar-benar menjadi guru akan lebih mempersiapkan materi untuk pembelajaran. Selain itu, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang profesional.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL 2 praktikan mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di kelas, mengetahui teknik pengelolaan kelas dan mengamati pembelajaran, teknik mengadakan variasi mengajar, mengoreksi

pekerjaan siswa di papan tulis dan memahami perbedaan kemampuan tiap siswa, memperoleh ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, memberikan evaluasi dan penilaian siswa.

G. Bekal yang Seharusnya Dimiliki Praktikan

Bekal yang seharusnya dimiliki praktikan adalah harus lebih banyak jam mengajar dan mencoba berbagai metode untuk diterapkan dalam kegiatan mengajarnya sehingga pada akhirnya praktikan dapat menemukan metode yang paling tepat untuk digunakan dalam pengajaran selanjutnya. Praktikan juga harus lebih serius dalam menekuni bidang yang berkaitan dengan Bahasa dan Sastra Indonesia, misalnya membaca buku, membuka-buka kamus, mencari informasi di internet yang kesemuanya berhubungan dengan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

H. Bekal yang Dimiliki oleh Praktikan

Dengan bimbingan guru pamong, praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Program Tatap Muka, Rincian Minggu Efektif, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

I. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

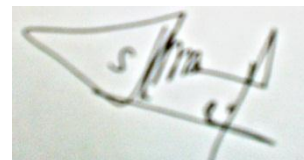
KBM di SMP Negeri 13 Magelang cukup baik tetapi perlu adanya peningkatan. Segala sarana dan prasarana baik secara umum maupun terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris yang telah ada dirawat dan dipelihara dengan baik. Praktikan berharap kepada pihak Unnes agar senantiasa menjaga dan menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak yang menunjang mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Demikian bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak terkait. Akhir kata praktikan mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Drs. Parjopo
NIP 19680920 199903 1 004

Magelang, 6 Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan PPL,



Inna Washila Kurnianingsih
NIM. 2101409105

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VIII / Gasal
Tahun Pelajaran : 2012/ 2013

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. JUMLAH MINGGU DALAM SATU SEMESTER

No	Nama Bulan	Banyaknya minggu
1	Juli	2 minggu
2	Agustus	5 minggu
3	September	4 minggu
4	Oktober	5 minggu
5	November	4 minggu
6	Desember	4 minggu
Jumlah		24 minggu

II. JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF

1. Pesantren Ramadhan : 1 minggu
 2. Libur awal puasa dan Hari Raya Idul Fitri : 2 minggu
 3. Mid Semester : 1 minggu
 4. Ulangan Akhir Semester Satu : 1 minggu
 5. Persiapan Rapor Semester Satu : 1 minggu
 6. Libur Semester Satu : 2 minggu
- Jumlah : 8 minggu

III. JUMLAH MINGGU EFEKTIF

(24 minggu – 8 minggu) = 16 minggu

IV. JUMLAH JAM BELAJAR EFEKTIF

(16 minggu x 4 jam pelajaran) = 64 jam pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu
----	------------------	---------------

1.	1.1 Menganalisis laporan	2
2.	1.2 Menanggapi isi laporan	2
3	2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara	4
4	2.2 Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar	2
5	Ulangan Harian ke I	2
6	3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai	2
7	3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah	2
8	3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit	2
9	Ulangan Harian ke II	2
10	4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	4
11	4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	4
12	4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif	4
13	Ulangan Harian ke III	2
14	5.1 Menanggapi unsur pementasan drama	2
15	5.2 Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama	2
16	6.1 Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa	6
17	6.2 Bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis siswa	6
18	Ulangan Harian ke IV	2
19	7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama	4

20	7.2 Membuat sinopsis novel remaja Indonesia	2
21	8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide	2
22	8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama	2
23	Ulangan Harian ke V	2
Jumlah		64

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Drs. Parjopo
NIP 19680920 199903 1 004

Magelang, September 2012

Guru Praktikan

Inna Washila Kurnianingsih
NIM. 2101409105

NO	KOMPETENSI DASAR	JML JA M	JULI		AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER					NOVEMBER				DESEMBER			
			1	2	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1	1.1 Menganalisis laporan	2	2																							
2	1.2 Menanggapi isi laporan	2	2																							
3	2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika wawancara	4		4																						
4	2.2 Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar	2			2																					
5	Ulangan Harian ke I	2			2																					
6	3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai	2							2																	
7	3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah	2							2																	

Pesantren Ramadhan

Libur Hari Raya Idul Fitri

Libur Hari Raya Idul Fitri

Ujian Tengah Semester Gasal

Ulangan Akhir Semester Gasal

Persiapan Rapor Semester Satu

Libur Semester Satu

Libur Semester Satu

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII / Genap

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. JUMLAH MINGGU DALAM SATU SEMESTER

No	Nama Bulan	Banyaknya minggu
1	Januari	5 minggu
2	Februari	4 minggu
3	Maret	4 minggu
4	April	4 minggu
5	Mei	5 minggu
6	Juni	4 minggu
7.	Juli	2 minggu
Jumlah		28 minggu

II. JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF

1. Mid Semester Dua : 1 minggu
 2. Ujian Sekolah Utama dan Susulan : 2 minggu
 3. Ujian Nasional Utama dan Susulan : 2 minggu
 4. Ulangan Akhir Semester Dua : 1 minggu
 5. Persiapan Rapor Semester Dua : 1 minggu
 6. Libur Akhir Semester Dua : 3 minggu
- Jumlah : 10 minggu

III. JUMLAH MINGGU EFEKTIF

(28 minggu – 10 minggu) = 18 minggu

IV. JUMLAH JAM BELAJAR EFEKTIF

(18 minggu x 4 jam pelajaran) = 72 jam pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu
1.	9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio/televise	4
2.	9.2 Mengemukakan kembali berita yang didengar/ ditonton melalui radio/televise	4
3.	10.1 Menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan	4
4.	10.2 Membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar, serta santun	4
5	Ulangan Harian Ke I	2
6.	11.1 Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif	2
7.	11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif	2
8.	11.3 Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas	4
9	Ulangan Harian Ke II	2
10.	12.1 Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer	4
11.	12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas	2
12.	12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif	2
13.	Ulangan Harian Ke III	2
14.	13.1 Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	4
15.	13.2 Menjelaskan tema dan latar novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	2

16.	13.3 Mendeskripsikan alur novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	2
17.	Ulangan Harian Ke IV	2
18.	14.1 Mengomentari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)	4
19.	14.2 Menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)	4
20.	15.1 Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja (asli atau terjemahan)	2
21.	Ulangan Harian Ke V	2
22.	15.2 Mengenali ciri-ciri umum puisi dari buku antologi puisi	2
23.	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai	4
24.	16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan	4
25	Ulangan Harian Ke VI	2
	Jumlah	72

Mengetahui
Guru Pamong

Drs. Parjopo
NIP 19680920 199903 1 004

Magelang, September 2012

Guru Praktikan

Inna Washila Kurnianingsih
NIM. 2101409105

		waktu atau ruang dalam laporan yang diperdengarkan	dengan tepat.						
1.2 Menanggapi isi laporan	Laporan perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan laporan perjalanan ○ Menuliskan pokok-pokok isi laporan perjalanan dengan kalimat singkat ○ Memberikan tanggapan, kritik, saran terhadap laporan perjalanan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menanggapi laporan perjalanan teman dengan mengajukan pertanyaan atau pendapat dengan bahasa yang santun ● Mampu memberikan masukan terhadap laporan perjalanan teman dengan bahasa yang santun 	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggapilah isi laporan perjalanan yang dibacakan! ▪ Berilah tanggapan, kritik, ataupun saran atas laporan perjalanan yang dibacakan! 	2 X 40'	Narasumber (siswa)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kritis ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur ▪ Percaya diri ▪ Demokratis ▪ Disiplin

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		narasumber dari berbagai kalangan ○ Mencatat pokok-pokok hasil wawancara							
2.2 Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar	Laporan perjalanan	○ Mendengarkan laporan perjalanan (model) ○ Menanggapi cara penyampaian laporan dari sisi lafal, intonasi, ekspresi ○ Mencatat pokok-pokok laporan berdasarkan pola tertentu ○ Berlatih	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencatat pokok-pokok laporan berdasarkan pola urutan waktu, ruang, atau topik dengan tepat. • Mampu menyampaikan laporan secara lisan dengan kalimat logis dan bahasanya santun. 	Tes lisan Tes unjuk kerja	Tes uraian Uji petik kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buatlah catatan kecil pokok-pokok laporan yang akan kamu sampaikan secara lisan! ▪ Sampaikan laporan perjalananmu secara lisan di depan kelas! 	2 X 40'	Buku teks Kaset rekaman Contoh laporan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin tahu ▪ Kritis ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur ▪ Percaya diri ▪ Demokratis ▪ Disiplin ▪ Santun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		menyampaikan laporan ○Menyampaikan laporan secara pribadi							

Standar Kompetensi 3 : Membaca

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca memindai

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/ Buku telepon dengan membaca memindai	Informasi di dalam ensiklopedi/buku telepon	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari ensiklopedi/buku telepon di perpustakaan untuk menentukan subjek informasi ○ Mencari subjek informasi (lema) secara cepat dan tepat ○ Membaca informasi secara cepat dan tepat. ○ Menutup ensiklopedi/buku telepon ○ Mengemukakan kembali 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan subjek informasi secara cepat dan tepat • Mampu menemukan informasi secara cepat dan tepat • Mampu mengemukakan kembali informasi itu dengan bahasa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Observasi Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar Obs. Lembar observasi Lembar observasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Temukan kata "lema" dalam waktu 10 detik! ▪ Temukan informasi tentang ... dalam waktu 2 menit! ▪ Kemukakan informasi yang kamu peroleh secara lisan! 	2 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan-an Buku telepon Ensiklopedi Buku teks 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin tahu ▪ Kritis ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur ▪ Percaya diri ▪ Demokratis ▪ Disiplin ▪ Santun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		informasi dalam ensiklopedi/buku telepon dengan bahasa sendiri.							
3.2 Mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam	Denah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencermati petunjuk arah mata angin ○ Bertanya jawab tentang petunjuk arah ○ Mencermati denah ○ Mendiskusikan perjalanan yang paling mudah ke arah tempat yang dituju ○ Mengemukakan rute perjalanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca arah mata angin dengan tepat. • Mampu memberikan penjelasan arah ke tempat yang dituju dari tempat yang paling dekat dengan tepat. • Mampu mendeskripsikan arah ke tempat yang dituju 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Observasi Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar observasi Lembar observasi Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemukakan arah mata angin dengan arah sebenarnya! ▪ Kemukakan tempat yang dituju dengan memberikan penjelasan arah dari tempat yang paling dekat! ▪ Uraikan perjalananmu 	2 X 40'	Buku teks Denah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin tahu ▪ Kritis ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur ▪ Percaya diri ▪ Demokratis ▪ Disiplin ▪ Santun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
denah		ke tempat yang dituju	dengan tepat.			ke arah tempat yang dituju!			
3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit	Isi teks bacaan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca cepat dengan waktu tertentu ○ Mengukur kecepatan membaca cepat diri sendiri dan teman ○ Membaca cepat dengan target 250 kata per menit ○ Menjawab pertanyaan ○ Menghitung 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman dengan tepat. • Mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75% • Mampu menyimpulkan isi 	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bacalah teks kemudian hitung kecepatan membacamu! ▪ Jawablah pertanyaan berikut ini! 	2 X 40'	Media cetak, Buku referensi Pengukur waktu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin tahu ▪ Kritis ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur ▪ Percaya diri ▪ Demokratis ▪ Disiplin ▪ Santun
				Tes tertulis	Tes isian atau tes pilihan ganda				
				Tes tertulis	Tes uraian				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		KEM sendiri dan teman ○ Mendiskusikan simpulan isi teks	teks bacaan dengan tepat.			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah simpulan bacaan dalam beberapa kalimat! 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	Surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati beberapa surat dinas, kemudian mendiskusikan sistematika surat dinas ○ Mendiskusikan penggunaan bahasa dalam surat dinas ○ Bertanya jawab mengenai kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan ○ Menulis surat dinas yang berkenaan dengan 	<p>Kognitif</p> <p>a. Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian, ciri, dan sistematika penulisan surat dinas. LP1 • Mengidentifikasi sistematika dan cara penulisan surat dinas. LP1 <p>b. Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku. LP2 <p>Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan 	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Uji petik kerja produk</p> <p>Uji petik kerja produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentukan sistematika surat dinas! ▪ Tulislah surat dinas kepada kepala sekolah untuk minta izin melakukan kegiatan Osis di ruang aula (Kamu adalah ketua Osis)! ▪ Suntinglah surat dinas temanmu! 	4 X 40'	<p>Contoh Surat-surat dinas di sekolah</p> <p>Buku teks</p> <p>Buku referensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin tahu ▪ Kritis ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur ▪ Percaya diri ▪ Demokratis ▪ Disiplin ▪ Santun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku. ○ Menyunting surat dinas	seksama menyimak penjelasan guru. LP3 • Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan instruksi dari guru saat bekerja kelompok. LP3 Afektif a. Karakter • kerja sama • jujur • tanggung jawab • Apresiatif b. Keterampila						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
			n sosial <ul style="list-style-type: none"> • Memberi komentar dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar • Menjadi pendengar yang baik • Membantu teman yang mengalami kesulitan 						
4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat	Bahasa petunjuk	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melihat video mencangkok ○ Mendiskusikan urutan-urutan ○ Membandingkan bahasa petunjuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata urutan melakukan sesuatu dengan tepat. • Mampu menyimpulkan 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk! ▪ Tulislah ciri-ciri bahasa 	4 X 40	Model-model petunjuk Buku teks	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin tahu ▪ Kritis ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur ▪ Percaya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
dan menggunakan bahasa yang efektif		<p>dengan bahasa deskriptif</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk ○ Menulis petunjuk ○ Menyunting bahasa petunjuk teman 	<p>ciri-ciri bahasa petunjuk dengan tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif 	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Uji petik kerja produk</p> <p>Uji petik kerja produk</p>	<p>petunjuk!</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah petunjuk tentang cara minum obat! ▪ Suntinglah bahasa petunjuk temanmu! 			<p>diri</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Demokratis ▪ Disiplin ▪ Santun

Standar Kompetensi 5 : Mendengarkan
Memahami wacana sastra jenis syair melalui kegiatan mendengarkan syair

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
5.1 Menanggapi unsur pementasan naskah drama	Unsur-unsur pementasan drama	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan /menonton pementasana drama (model) ○ Mendiskusikan unsur-unsur drama ○ Menanggapi dengan cara memberi pendapat, kritik, maupun saran 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mampu menentukan unsur-unsur pementasan drama dengan tepat. ● Mampu menanggapi tiap unsur dengan alasan yang logis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Lembar observasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentukan unsur-unsur drama! ▪ Tanggapilah drama yang baru kamu dengar/tonton! 	2 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> Pementasan drama atau model pementasan yang dilakukan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin tahu ▪ Kritis ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur ▪ Percaya diri ▪ Demokratis ▪ Disiplin ▪ Santun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
5.2 Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama	Pementasan Drama	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan/menonton pementasan drama (model) ○ Tanya jawab tentang karakter tiap tokoh ○ Mengevaluasi pemeranan tokoh dengan alasan yang logis 	<p>Mampu menentukan karakter tiap tokoh dengan tepat.</p> <p>Mampu mengevaluasi pemeranan tokoh berdasarkan karakter yang seharusnya diperankan dengan alasan yang logis</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Uraian</p> <p>Uji petik kerja produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentukan karakter tokoh! ▪ Berikan penilaian tentang pemeranan tokoh dengan alasan yang logis! 	2 X 40'	<p>Pementasan drama atau model pementasan yang dilakukan siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin tahu ▪ Kritis ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur ▪ Percaya diri ▪ Demokratis ▪ Disiplin ▪ Santun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		akan diperankan ○ Memerankan tokoh sesuai karakter yang dituntut dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat							

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
6.2 Bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis oleh siswa	Bermain peran secara improvisasi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca kerangka teks drama yang telah ditulis ○ Menentukan karakter tokoh ○ Memilih tokoh yang akan diperankan ○ Menyiapkan perangkat pendukung tokoh yang akan diperankan ○ Memerankan tokoh dengan improvisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menentukan karakter tokoh dengan tepat. ● Mampu berimprovisasi berdasarkan kerangka naskah dengan tepat. 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes simulasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentukan karakter setiap tokoh seperti yang terdapat di dalam kerangka naskah tulisan siswa! ▪ Perankan tokoh sesuai dengan karakter dan kerangka cerita dengan cara improvisasi! 	6 X 40'	<p>Buku Teks</p> <p>Lingkungan kelas</p> <p>Perangkat pendukung pementasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin tahu ▪ Kritis ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur ▪ Percaya diri ▪ Demokratis ▪ Disiplin ▪ Santun

Standar Kompetensi 7 : Membaca

Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca buku kumpulan cerita pendek (cerpen)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama	Unsur intrinsik teks drama	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca teks drama, kemudian mendiskusikan unsur-unsur intrinsik teks drama ○ Menganalisis unsur-unsur intrinsik teks drama melalui diskusi ○ Mendiskusikan keterkaitan antarunsur intrinsik agar bisa menemukan makna secara utuh 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama dengan tepat. ● Mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya dengan tepat. ● Menganalisis keterkaitan antarunsur intrinsik dalam teks drama dengan tepat. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Uji petik kerja produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah tema teks drama yang telah kamu baca? ▪ Tentukan dua intrinsik teks drama disertai dengan contoh! ▪ Tentukan sebuah makna dengan cara mengaitkan minimal dua unsur intrinsik! 	4 X 40'	<p>Buku teks</p> <p>Buku referensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin tahu ▪ Kritis ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur ▪ Percaya diri ▪ Demokratis ▪ Disiplin ▪ Santun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
7.2 Membuat sinopsis novel remaja Indonesia	Sinopsis novel	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendiskusikan cara menentukan kerangka cerita dalam novel ○ Menentukan kerangka novel ○ Menulis sinopsis novel 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis kerangka novel remaja yang dibaca dengan tepat. • Mampu menyusun sinopsis cerita novel berdasarkan kerangka sinopsis dengan tepat. 	Penugasan	Tugas proyek	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bacalah sebuah novel remaja Indonesia kemudian buatlah kerangka sinopsis dan sinopsis ceritanya! 	2 X 40'	Novel remaja Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin tahu ▪ Kritis ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur ▪ Percaya diri ▪ Demokratis ▪ Disiplin ▪ Santun

Standar Kompetensi 8 : Menulis

Mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide	Naskah drama	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendata cerita, kemudian memilih satu cerita untuk diangkat sebagai dasar penulisan naskah drama ○ Menyusun kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih. ○ Bertanya jawab mengenai keaslian ide ○ Menulis 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide dengan tepat. ● Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide dengan tepat. 	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk	Susunlah kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah kamu pilih kemudian kembangkan menjadi naskah drama!	2 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku teks drama ▪ Buku referensi yang berisikan drama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin tahu ▪ Kritis ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur ▪ Percaya diri ▪ Demokratis ▪ Disiplin ▪ Santun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama							
8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama	Naskah drama	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendata cerita untuk memilih satu cerita untuk diangkat sebagai dasar penulisan naskah drama ○ Menyusun kerangka naskah drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih. ○ Bertanya jawab mengenai kaidah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menyusun kerangka cerita drama dengan tepat. ● Mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama. 	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk	Susunlah kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah kamu pilih kemudian kembangkan menjadi naskah drama!	2 X 40'	Buku Teks Buku referensi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin tahu ▪ Kritis ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur ▪ Percaya diri ▪ Demokratis ▪ Disiplin ▪ Santun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		penulisan naskah drama ○ Menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.							

Magelang, September 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan

Drs. Parjopo
NIP 19680920 199903 1 004

Inna Washila Kurnianingsih
NIM. 2101409105

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP N 13 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII
Semester	: I
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (dua kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.

B. Kompetensi Dasar

4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku.

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- Memahami pengertian, ciri, dan sistematika penulisan surat dinas. LP1
- Mengidentifikasi sistematika dan cara penulisan surat dinas. LP1

b. Produk

- Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku. LP2

2. Psikomotor

- Siswa dengan seksama menyimak penjelasan guru. LP3
- Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan instruksi dari guru saat bekerja kelompok. LP3

3. Afektif

c. Karakter

- kerja sama
- jujur

- tanggung jawab
 - Apresiatif
- d. Keterampilan sosial
- Memberi komentar dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
 - Menjadi pendengar yang baik
 - Membantu teman yang mengalami kesulitan

D TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

a. Proses

- Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu memahami pengertian, ciri, dan sistematika penulisan surat dinas.
- Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu mengidentifikasi sistematika dan cara penulisan surat dinas.

b. Produk

- Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku

2. Psikomotor

- Siswa mampu menyimak dengan seksama penjelasan guru
- Siswa mampu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan instruksi dari guru saat bekerja kelompok

3. Afektif

a. Karakter

- Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti *kerja sama, jujur, bertanggung jawab, dan apresiatif*.

b. Keterampilan sosial

- Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan memberii komentar dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, menjadi pendengar yang baik, dan membantu teman yang mengalami kesulitan

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian surat dinas

Surat dinas adalah surat dari satu pihak kepada pihak lain yang menyangkut kepentingan tugas dan kegiatan dinas instansi yang bersangkutan (Arifin dalam Rahardi, 2008:12). Adapun surat dinas yang berkenaan dengan kegiatan sekolah adalah surat dari sekolah kepada pihak lain (wali murid, sekolah lain, dinas pendidikan, dan sebagainya) yang menyangkut kepentingan tugas dan dan kegiatan dinas sekolah yang bersangkutan.

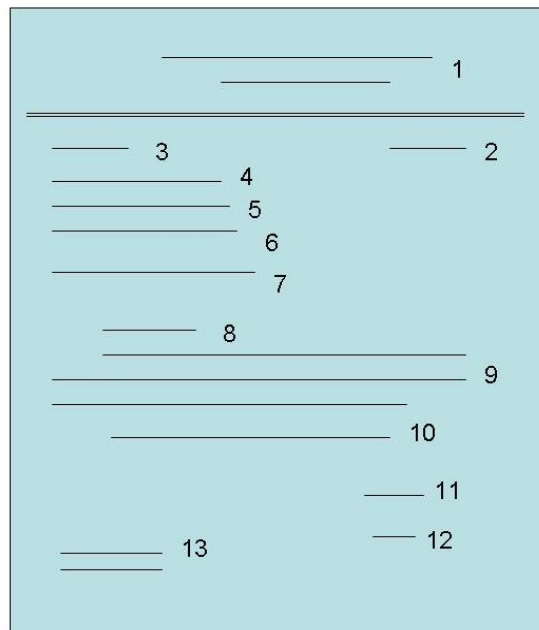
2. Ciri-ciri surat dinas yang baik

Kriteria dan ciri umum dari surat yang baik menurut Rahardi (2008:45) adalah

- a. Menggunakan kalimat yang singkat dan bahasa yang baku, serta langsung menuju pada maksud penulisan surat. Gaya bahasanya santun, sederhana, dan harus hormat
- b. Perwajahan surat rapi, terlihat sopan, dan menimbulkan kesan yang simpatik
- c. Surat diketik pada kertas yang tepat baik dari segi ukuran, jenis, dan warna harus disesuaikan.

3. Bagian-bagian surat dinas

- Contoh surat



- **Bagian surat**

1. Kepala surat
2. Tanggal surat
3. Nomor surat
4. Sifat surat
5. Lampiran
6. Hal /perihal
7. Alamat dalam
8. Kalimat pembuka
9. Isi surat
10. Kalimat penutup
11. Nama Jabatan
12. Nip /tanda tangan/cap initial
13. Tembusan

4. Bahasa dalam surat dinas

Menurut Surono (dalam Rahardi, 2008:46), agar bahasa dalam surat-menysurat dapat berkualifikasi baik, penulis surat harus memerhatikan hal-hal berikut:

- a. Memilih kata-kata yang tepat dan jelas
- b. Mempergunakan bahasa yang baik dan benar
- c. Mengusahakan memakai kata bahasa yang tidak menimbulkan keragu-raguan
- d. Mempergunakan bahasa yang sopan, ramah, dan hormat
- e. Mempergunakan kalimat yang singkat dan lengkap
- f. Menggunakan kalimat yang segar dan positif konotasinya
- g. Menghindari penggunaan keterangan yang rangkap

5. Bentuk-bentuk surat dinas

Dalam surat-menysurat dikenal tujuh bentuk surat dinas, yaitu:

- a. bentuk lurus penuh (full block style)
- b. bentuk lurus (block style)

- c. bentuk setengah lurus (semi block style)
- d. bentuk lekuk (indented style)
- e. bentuk alinea menggantung (hanging paragraph style)

Contoh surat dinas



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 MALANG
 Jalan dr. Cipto 20, Malang 65111, Telepon/Fax (0341) 362612
 Web site: [www. Smpn3-mlg.sch.id](http://www.Smpn3-mlg.sch.id) E-mail: smpn3-mlg.sch.id

Nomor : 07/PAN HUT SMP 3/2007
 14 Maret 2007
 Lampiran : -
 Hal : Undangan

Yth. Bapak/Ibu Wali Murid
 Siswa SMPN 3 Malang

Dengan hormat,
 Kami beritahukan bahwa SMPN 3 Malang akan menyelenggarakan Jalan Sehat Keluarga dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun SMPN 3 Malang yang ke-55. Adapun kegiatan tersebut adalah sebagai berikut. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada

hari/tanggal	: Minggu, 20 Maret 2007
pukul	: 06.00– sampai selesai
tempat	: SMPN 3 Malang dan sekitarnya
peserta	: Keluarga Besar SMPN 3 Malang

Oleh karena itu, kami mengundang Bapak/Ibu Wali Murid untuk ikut berpartisipasi dalam acara tersebut.
 Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami menyampaikan terima kasih.

Mengetahui
 kami
 Kepala Sekolah,
 Panitia,

Hormat
 Ketua

Suwoko, S.Pd.
 Moch.Mas'ud, S.Pd.

NIP 130608375
131838690

NIP

Tembusan:
Dewan Sekolah

F. METODE

- Inkuiri
- Tanya jawab
- Penugasan
- Unjuk kerja

G. ALAT

- Laptop
- LCD

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA(2x 40)			
No	Kegiatan	Metode/ teknik	Alokasi waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam dan tegur sapa 2. Guru mengabsen siswa 3. Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya kemudian menghubungkannya dengan materi yang akan disampaikan. 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kompetensi yang akan diajarkan.		(10 menit)
B.	Kegiatan Inti Esplorasi 1. Siswa diajak mengamati surat dinas		(60 menit)

	<p>yang diperlihatkan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dan guru bertanya jawab tentang surat dinas dan sistematikanya Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 siswa <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menerima contoh surat dinas Siswa berkelompok untuk mendiskusikan sistematika surat dinas dengan penuh <i>tanggung jawab</i> <i>Siswa mempresentasikan hasil diskusi</i> Siswa bertanya jawab mengenai hasil diskusi, seluruh siswa <i>menyumbangkan ide</i> dan <i>menerima pendapat</i> teman Siswa berlatih menyusun surat dinas dengan menggunakan bahasa baku tentang kegiatan di sekolah secara individu <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran 		
C.	Kegiatan Akhir		(10menit)
	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran Siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan tentang materi Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah 		
PERTEMUAN KEDUA(2x40)			
No	Kegiatan	Metode/ Teknik	Alokasi Waktu
A	Kegiatan Awal		(10 menit)
	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan tegur sapa Guru mengabsen siswa Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya kemudian menghubungkannya dengan materi 		

	<p>yang akan disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kompetensi yang akan diajarkan. 		
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai surat dinas 2. Guru membahas tugas yang telah diberikan di pertemuan pertama <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa diminta untuk menukarkan surat dinas yang sudah ditulis 4. Setiap siswa menyunting surat dinas yang ditulis temannya. 5. Siswa memperbaiki surat dinas yang sudah disunting temannya <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk memastikan tingkat pemahaman siswa. 		(60menit)
C	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru dan siswa melakukan refleksi 3. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa untuk mempelajari materi minggu depan 		(10 menit)

I. SUMBER BELAJAR

- Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII
- Contoh surat dinas

J. PENILAIAN

Jenis Tagihan

- **Tugas Individu** : Menggunakan LP1, LP2, LP4, dan LP3
- **Kelompok** : Menggunakan LP5
- **Ulangan** : Lembar kerja

Bentuk Instrumen

- **Petik produk surat dinas**
- **Lembar pengamatan**

Mengetahui
Guru Pamong,

Drs.Parjopo
NIP 19680920 199903 1 004

Magelang, Oktober 2012

Guru praktikan,

Inna Washila K
NIM.2101409105

LEMBAR KERJA SISWA

Buatlah surat dinas sesuai dengan perintah berikut ini!!!

Kalian adalah seorang pengurus OSIS. Untuk mengisi kegiatan pada bulan Ramadhan, OSIS akan mengadakan kegiatan Buka Puasa Bersama.

Buatlah surat

- 1. SURAT PERMOHONAN BANTUAN DANA KEPADA KEPALA SEKOLAH.**
- 2. SURAT IZIN MENGGUNAKAN AULA.**
- 3. SURAT UNDANGAN KEPADA GURU DAN KARYAWAN.**

LP 1 = Kognitif: Proses

Prosedur:

1. Tugas siswa untuk mengamati surat dinas yang diberikan oleh guru.
Minta siswa untuk mengidentifikasi sitematika surat dinas
2. Minta siswa untuk menemukan ciri surat dinas yang ada di dalam surat yang diberikan
3. Minta siswa untuk merumuskan perbedaan antara surat dinas dan surat pribadi
4. Minta siswa menulis surat dinas.
5. Siswa melaporkan hasil kerja kelompok.

FORMAT ASESMEN KINERJA PROSES

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen
			Oleh Guru
1	Mampu menentukan sistematika surat dengan tepat: kepala surat, tanggal, nomor, perihal, lampiran, alamat, salam pembuka, isi, salam penutup, tanda tangan,dan tembusan	20	
3	Mampu merumuskan perbedaan surat dinas dan surat pribadi	10	
2	Mampu menemukan ciri-ciri surat dinas	20	
	Total	50	

Hari/Tanggal :	
Siswa, (.....)	Guru, (.....)

Nama:

NIS:

Tanggal:

LP 2 = Kognitif: Produk**Tugas :**

Buatlah surat dinas sesuai dengan perintah berikut ini!!!

Kalian adalah seorang pengurus OSIS. Untuk mengisi kegiatan pada bulan Ramadhan, OSIS akan mengadakan kegiatan Buka Puasa Bersama.

Buatlah surat

- 1. SURAT PERMOHONAN BANTUAN DANA KEPADA KEPALA SEKOLAH.**
- 2. SURAT IZIN MENGGUNAKAN AULA.**
- 3. SURAT UNDANGAN KEPADA GURU DAN KARYAWAN.**

RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Rentang skor				Bobot	Skor maksimal
		1	2	3	4		
1.	Kesantunan bahasa					1	4
2.	Keefektifan kalimat					2	8
3.	Kesesuaian isi surat dengan tujuan					3	12
4.	Ketepatan struktur surat dinas					4	16
5.	Kebakuan bahasa					5	20

LP 3 = Psikomotor

Prosedur:

1. Tugas setiap kelompok untuk mengidentifikasi contoh surat dinas
2. Tugas tiap kelompok untuk mencari ciri surat dinas
3. Tiap kelompok melaporkan hasil kerja kelompok
4. Penentuan kinerja siswa mengacu format asesmen kinerja di bawah ini.
5. Berikan format ini kepada siswa sebelum asesmen dilakukan.
6. Siswa diizinkan mengakses kinerja mereka dengan menggunakan format ini.

FORMAT ASESMEN KINERJA PSIKOMOTOR

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1	Mengidentifikasi sitematika surat dinas dengan tepat	30		
2	Menemukan ciri-ciri surat dinas	20		
	Total	50		

Hari, Tanggal :	
Siswa, (.....)	Guru, (.....)

LP 4 = Afektif: Perilaku Berkarakter

PETUNJUK:

Berikan penilaian atas setiap perilaku berkarakter siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

B = memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan perbaikan

D = memerlukan

FORMAT PENGAMATAN PERILAKU BERKARAKTER

No.	Rincian Tugas Kinerja (RTK)	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan Kemajuan (C)	Menuaskan (B)	Sangat Baik (A)
1	Kerja sama				
2	Jujur				
3	Bertanggung jawab				
4	Apresiatif				

Hari, Tanggal:

Guru/Pengamat,

(.....
.....)

LP 5 = Afektif: Keterampilan Sosial

PETUNJUK:

Berikan penilaian atas setiap keterampilan sosial siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

B = memuaskan

**C = Menunjukkan kemajuan
perbaikan**

D = memerlukan

FORMAT PENGAMATAN KETERAMPILAN SOSIAL

No.	Rincian Tugas Kinerja (RTK)	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan Kemajuan (C)	Menuaskan (B)	Sangat Baik (A)
1	Memberi komentar dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar				
2	Menjadi pendengar yang baik				
3	Membantu teman yang mengalami kesulitan				

Hari, Tanggal:

Guru/Pengamat,

(.....
.....)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 13 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII
Semester : I
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengungkapkan berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.

B. KOMPETENSI DASAR

2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara.

C. INDIKATOR

1. Mampu menjelaskan hakikat dan etika wawancara.
2. Mampu membuat daftar pokok-pokok pertanyaan wawancara.
3. Mampu berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat menjelaskan, memahami hakikat wawancara dan etika berwawancara dengan baik.
2. Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu membuat daftar pokok-pokok pertanyaan wawancara.
3. Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hakikat wawancara.
2. Unsur-unsur wawancara.
3. Etika berwawancara.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Penugasan
2. Inkuiri
3. Unjuk kerja

G. BAHAN

1. Kertas
2. LK
3. Pulpen

H. ALAT

1. LCD
2. Laptop

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
PERTEMUAN PERTAMA		
<p style="text-align: center;">KEGIATAN AWAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan salam dan tegur sapa 8. Guru mengabsen siswa 9. Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya kemudian menghubungkannya dengan materi yang akan disampaikan. 10. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari. 11. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 12. Guru memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kompetensi yang akan diajarkan. 	<p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p>	10 Menit
<p style="text-align: center;">KEGIATAN INTI</p> <p style="text-align: center;">Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dan guru bersama-sama merumuskan hakikat berwawancara dan etika berwawancara <p style="text-align: center;">Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Siswa berkelompok dengan teman satu bangkunya untuk berlatih berwawancara 	<p>Inkuiri</p> <p>Penugasan</p>	60 Menit

<p>c. Siswa bergantian maju ke depan untuk praktik berwawancara Konfirmasi</p> <p>d. Guru memberikan penguatan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	Diskusi	
KEGIATAN PENUTUP		
<p>4. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran</p> <p>5. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan tentang materi</p> <p>6. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah</p>	Ceramah	10 menit
PERTEMUAN KEDUA		
KEGIATAN AWAL		
<p>1. Guru memberikan salam dan tegur sapa</p> <p>2. Guru mengabsen siswa</p> <p>3. Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya kemudian menghubungkannya dengan materi yang akan disampaikan.</p> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kompetensi yang akan diajarkan.</p>	Ceramah Tanya jawab	10 menit
KEGIATAN INTI		
Eksplorasi		
<p>a. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengingatkan materi minggu lalu</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk kembali bergabung dengan teman kelompoknya Elaborasi</p> <p>c. Siswa secara bergantian maju ke depan untuk dinilai latihan berwawancara Konfirmasi</p> <p>d. Guru memberikan penguatan kepada siswa</p>	Tanya jawab Unjuk kerja	60 menit

KEGIATAN PENUTUP		
1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran 2. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan tentang materi 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah	Ceramah	10 menit

J. SUMBER PEMBELAJARAN

- a. LK.
- b. Buku paket bahasa Indonesia kelas VIII.

K. PENILAIAN

Jenis Tagihan:

- tugas individu : praktik berwawancara dengan memperhatikan etika wawancara
- (ulangan) : lembar kerja

Instrumen Penilaian:

No.	ASPEK	Nilai
1.	Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	
	a. Siswa mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada narasumber	5
	b. Siswa hanya mengucapkan salam/ memperkenalkan diri	3
	c. Siswa tidak mengucapkan salam dan tidak memperkenalkan diri kepada narasumber	2
2.	Siswa menyampaikan pengantar (basa-basi) sebelum berwawancara Indikator penilaian:	
	a. Siswa menyampaikan pengantar berupa salam, menanyakan kabar, dan menanyakan kondisi narasumber	5

	b. Siswa hanya menyampaikan salam sebagai pengantar	3
	c. Siswa tidak menyampaikan pengantar sama sekali	2
3.	Menggunakan bahasa yang santun dan kalimat yang efektif Indikator penilaian:	5
	a. Siswa menggunakan bahasa yang santun dan kalimat yang efektif ketika berwawancara	4
	b. Siswa menggunakan bahasa yang santun, tetapi pertanyaan yang diajukan tidak menggunakan kalimat yang efektif	2
	c. Siswa tidak menggunakan bahasa yang santun dan tidak menggunakan kalimat yang efektif	
4.	Menyimak jawaban narasumber Indikator penilaian:	5
	a. Siswa menyimak jawaban narasumber dengan seksama dan penuh perhatian	4
	b. Siswa tidak menyimak jawaban narasumber dengan seksama	2
	c. Siswa sama sekali tidak menyimak jawaban narasumber	
5.	Pertanyaan yang diajukan fokus pada materi Indikator penilaian:	5
	a. Siswa menyampaikan pertanyaan yang berkaitan dengan tema dan acuan pertanyaan yang dibuat	3
	b. Pertanyaan yang diajukan melebar hingga pada hal-hal yang tidak sesuai dengan tema	2
	c. Pertanyaan yang diajukan sama sekali tidak fokus pada materi/ tema	
6.	Tidak menyinggung narasumber Indikator penilaian:	

	a. Pertanyaan dan sikap siswa tidak menyinggung narasumber	5
	b. Siswa melakukan tindakan (sikap) yang mengarah pada sikap menyinggung narasumber	3
	c. Baik pertanyaan maupun sikap siswa dapat menyinggung narasumber	2
7.	Pertanyaan tidak menjurus pada fitnah Indikator penilaian: a. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta	5
	b. Pertanyaan yang diajukan berdasarkan isu-isu yang kurang pasti	3
	c. Pertanyaan yang diajukan mengarah pada fitnah	2
8.	Mencatat/merekam hasil wawancara Indikator penilaian: a. Siswa mencatat setiap jawaban narasumber	5
	b. Siswa tidak mencatat jawaban narasumber sama sekali	2
9.	Menyampaikan terimakasih setelah wawancara Indikator penilaian: a. Siswa menyampaikan terima kasih kepada narasumber setelah melakukan wawancara	5
	b. Siswa tidak mengucapkan terimakasih setelah melakukan wawancara	2

Nilai Akhir: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah aspek}} \times 20$

Magelang, 13 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Drs.Parjopo
NIP 19680920 199903 1 004

Inna Washila Kurnianingsih
NIM. 2101409049

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 13 Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Semester : 1

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI :

Menulis: 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

B. KOMPETENSI DASAR :

4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif

C. INDIKATOR :

- Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri menulis petunjuk yang baik
- Siswa mampu menulis petunjuk berdasarkan objek yang diselidiki dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa dapat menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif
- Siswa dapat menulis petunjuk berdasarkan objek yang ditentukan

E. MATERI PEMBELAJARAN :

a. Pengertian Petunjuk

Petunjuk adalah ajaran, nasihat, dan ketentuan-ketentuan untuk melakukan, menggunakan, dan membuat sesuatu.

Petunjuk dengan cara membuat sesuatu merupakan ketentuan yang memberikan arahan atau bimbingan tentang cara/proses dalam membuat sesuatu, misalnya petunjuk membuat secangkir teh, petunjuk membuat susu kental manis.

Petunjuk dengan cara menggunakan sesuatu merupakan ketentuan yang memberikan arahan atau bimbingan tentang cara/proses dalam menggunakan sesuatu, misalnya petunjuk menggunakan telepon, petunjuk menggunakan faximile.

Adapun petunjuk dengan melakukan sesuatu merupakan ketentuan yang memberikan arahan atau bimbingan tentang cara melakukan sesuatu, misalnya petunjuk tentang pengerjaan soal ujian, petunjuk tentang cara bercocok tanam dengan media pot, dan petunjuk mencangkok.

b. Ciri-Ciri Petunjuk yang Baik

Ciri-ciri petunjuk yang baik adalah singkat, jelas, dan logis. Yang dimaksud **singkat** adalah hanya menuliskan hal-hal yang penting saja. **Jelas** artinya bahasa yang diinginkan tidak membingungkan serta mudah diikuti. Istilah-istilah yang digunakan pun lazim digunakan dalam istilah sehari-hari. Ciri yang terakhir yaitu **logis**, logis disini berkaitan dengan urutan penjelasan. Dalam menulis petunjuk, faktor urutan ini menjadi hal yang penting, sebab untuk menghindarkan dari kesalahan atau ketumpang tindihan dalam melakukan sesuatu.

F. METODE PEMBELAJARAN:

Tanya jawab, Ceramah, Diskusi, Presentasi, Penugasan, Refleksi.

G. BAHAN

Lembar Kerja, HVS

H. ALAT

Laptop, Speaker (pengeras suara), LCD

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
A.	Kegiatan Awal (5 menit) 1. Mengecek kesiapan siswa 2. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan petunjuk 3. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari	10 Menit	Tanya jawab

<p>B.</p>	<p>Kegiatan Inti (10 menit)</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa</p> <p>Elaborasi</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk menyimak video pembuatan baso mini</p> <p>c. Guru meminta siswa secara individu untuk menulis petunjuk sesuai dengan video yang dilihat</p> <p>d. Siswa diminta untuk saling bertukar pekerjaan dan memberi komentar pada pekerjaan temannya</p> <p>Konfirmasi</p> <p>e. Siswa diminta untuk mengumpulkan pekerjaan menulis petunjuk</p> <p>f. Guru memberikan penguatan pada siswa</p>	<p>60 Menit</p>	<p>Tanya jawab Ceramah Penugasan Inkuiri Autentic assesment</p>
<p>C.</p>	<p>Kegiatan Akhir (10 menit)</p> <p>7. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.</p> <p>8. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>9. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.</p>	<p>10 Menit</p>	<p>Tanya jawab</p>

J. SUMBER PEMBELAJARAN

- Video petunjuk membuat sesuatu
- Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP Kelas VIII

K. PENILAIAN

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes Petik Produk

c. Soal Instrumen :

Buatlah petunjuk malakukan sesuatu sesuai!

1. Cara membuat baso mini yang sesuai dengan video yang ditampilkan!

d. Penilaian hasil mengukur keterampilan siswa dalam menulis petunjuk.

Dapat dinilai dari segi:

No.	Aspek Penilaian	Rentang Skor				Bobot	Bobot X Skor
		1	2	3	4		
1.	Isi petunjuk					6	24
2.	Tata urutan petunjuk					5	20
3.	Bahasa petunjuk						
	a. Penggunaan ejaan dan tanda baca					6	24
	b. Pilihan kata (diksi)					4	16
	c. Keefektifan kalimat					4	16

Magelang, 13 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Guru praktikan,

Drs.Parjopo
NIP 19680920 199903 1 004

Inna Washila K
NIM.2101409105

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 13 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII
Semester	: I
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Standar Kompetensi	: 7. Memahami teks drama dan novel remaja
Kompetensi Dasar	: 7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama

A. Standar Kompetensi

7. Memahami teks drama dan novel remaja.

B. Kompetensi Dasar

7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama.

C. Indikator

- Mampu mengidentifikasi unsur intrinsik naskah drama.
- Mampu menemukan tema, alur, tokoh/penokohan, latar/setting, dan amanat dalam naskah drama.

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik naskah drama.
- Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu menemukan tema, alur, tokoh/penokohan, latar/setting, dan amanat dalam naskah drama.

E. Materi Pembelajaran

Karya sastra disusun oleh dua unsur yang menyusunnya. Dua unsur yang dimaksud ialah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari dalam yang mewujudkan struktur suatu karya sastra, seperti : tema, tokoh dan penokohan, alur/ plot, latar/ setting, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik ialah unsur yang

menyusun sebuah karya sastra dari luarnya menyangkut aspek sosiologi, psikologi, dan lain-lain.

Unsur Intrinsik

a) Tema

Tema ialah persoalan yang menduduki tempat utama dalam karya sastra atau dasar cerita yakni pokok permasalahan yang mendominasi suatu karya sastra. Hakikatnya adalah suatu permasalahan yang merupakan titik tolak pengarang dalam menyusun cerita atau karya sastra tersebut. Tema suatu cerita dapat secara tersirat atau secara tersurat. Tersurat apabila tema tersebut dengan jelas dinyatakan oleh pengarangnya. Disebut tersirat apabila tidak secara tegas dinyatakan (Suharianto, 1982: 28)

b) Tokoh dan Penokohan

Tokoh ialah pelaku dalam karya sastra. Dalam karya sastra biasanya ada beberapa tokoh, namun biasanya hanya ada satu tokoh utama. Tokoh utama ialah tokoh yang sangat penting dalam mengambil peranan dalam karya sastra. Dua jenis tokoh adalah tokoh datar (flat character) dan tokoh bulat (round character).

Tokoh datar ialah tokoh yang hanya menunjukkan satu segi, misalnya baik saja atau buruk saja. Sejak awal sampai akhir cerita tokoh yang jahat akan tetap jahat. Tokoh bulat adalah tokoh yang menunjukkan berbagai segi baik buruknya, kelebihan dan kelemahannya. Jadi ada perkembangan yang terjadi pada tokoh ini. Dari segi kejiwaan dikenal ada tokoh introvert dan ekstrovert. Tokoh introvert ialah pribadi tokoh tersebut yang ditentukan oleh ketidaksadarannya. Tokoh ekstrovert ialah pribadi tokoh tersebut yang ditentukan oleh kesadarannya.

Dalam karya sastra dikenal pula tokoh protagonis dan antagonis. Protagonis ialah tokoh yang disukai pembaca atau penikmat sastra karena sifat-sifatnya. Antagonis ialah tokoh yang tidak disukai pembaca atau penikmat sastra karena sifat-sifatnya.

Penokohan atau perwatakan ialah teknik atau cara-cara menampilkan tokoh. Ada beberapa cara menampilkan tokoh. Cara analitik, ialah cara penampilan tokoh secara langsung melalui uraian pengarang. Jadi pengarang menguraikan ciri-ciri tokoh tersebut secara langsung. Cara dramatik, ialah cara menampilkan tokoh tidak secara langsung tetapi melalui gambaran ucapan, perbuatan, dan komentar atau penilaian pelaku atau tokoh dalam suatu cerita.

Dialog ialah cakapan antara seorang tokoh dengan banyak tokoh. Dualog ialah cakapan antara dua tokoh saja. Monolog ialah cakapan batin terhadap kejadian lampau dan yang sedang terjadi. Solilokui ialah bentuk cakapan batin terhadap peristiwa yang akan terjadi.

c) Alur/ plot

Alur disebut juga plot, yaitu rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat sehingga menjadi satu kesatuan yang padu bulat dan utuh. Alur terdiri atas beberapa bagian :

1. Awal, yaitu pengarang mulai memperkenalkan tokoh-tokohnya.
2. Gawatan atau rumit, yaitu konflik tokoh-tokoh semakin seru.
3. Puncak, yaitu saat puncak konflik di antara tokoh-tokohnya.
4. Leraian, yaitu saat peristiwa konflik semakin reda dan perkembangan alur mulai terungkap.
5. Akhir, yaitu seluruh peristiwa atau konflik telah terselesaikan.

Pengaluran, yaitu teknik atau cara-cara menampilkan alur. Menurut kualitasnya, pengaluran dibedakan menjadi alur erat dan alur longgar. Alur erat ialah alur yang tidak memungkinkan adanya pencabangan cerita. Alur longgar adalah alur yang memungkinkan adanya pencabangan cerita.

Menurut kualitasnya, pengaluran dibedakan menjadi alur tunggal dan alur ganda. Alur tunggal ialah alur yang hanya satu dalam karya sastra. Alur ganda ialah alur yang lebih dari satu dalam karya sastra. Dari segi urutan waktu, pengaluran dibedakan kedalam alur lurus dan tidak lurus. Alur lurus ialah alur yang melukiskan peristiwa-peristiwa berurutan dari awal sampai akhir cerita. Alur tidak lurus ialah alur yang melukiskan tidak urut dari awal

sampai akhir cerita. Alur tidak lurus bisa menggunakan gerak balik (backtracking), sorot balik (flashback), atau campuran keduanya.

d) Latar atau Setting

Latar disebut juga setting, yaitu tempat atau waktu terjadinya peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sebuah karya sastra. Kegunaan latar atau setting dalam cerita, biasanya bukan hanya sekedar sebagai petunjuk kapan dan dimana cerita itu terjadi, melainkan juga sebagai tempat pengambilan nilai-nilai yang ingin diungkapkan pengarang melalui ceritanya tersebut.

e) Amanat

Amanat ialah pemecahan yang diberikan oleh pengarang bagi persoalan di dalam karya sastra. Amanat biasa disebut makna. Makna dibedakan menjadi makna niatan dan makna muatan. Makna niatan ialah makna yang diniatkan oleh pengarang bagi karya sastra yang ditulisnya. Makna muatan ialah makna yang termuat dalam karya sastra tersebut.

F. Metode

Metode : Ceramah, Penugasan, Inkuiri , Diskusi , Tanya jawab, Refleksi.

G. Media

- Naskah drama

H. Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
PERTEMUAN PERTAMA			
1.	Kegiatan Awal a. Guru memeriksa keadaan kelas b. Guru memastikan bahwa siswa siap untuk menerima mata pelajaran c. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pengetahuannya tentang unsur intrinsik drama d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran dan kompetensi dasar pembelajaran serta memotivasi siswa.	10 menit	Ceramah Tanya jawab

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <p>a. Siswa diminta menggali pengetahuannya mengenai unsur intrinsik.</p> <p>b. Siswa diajak untuk merumuskan unsur intrinsik yang ada dalam naskah drama</p> <p>Elaborasi :</p> <p>c. Siswa diminta berkelompok dengan teman sebangku untuk mendiskusikan unsur intrinsik yang terdapat dalam naskah drama yang dipilih</p> <p>d. Siswa beserta kelompoknya masing-masing mengidentifikasi unsur intrinsik naskah drama</p> <p>Konfirmasi</p> <p>e. Siswa dan guru membahas hasil diskusi yang telah dilaksanakan</p> <p>f. Guru memberikan penguatan materi mengenai unsur intrinsik yang terdapat dalam naskah drama</p>	60 menit	<p>Inkuiri</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p> <p>Inkuiri</p>
3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan refleksi</p> <p>c. Gurumelakukan evaluasi</p> <p>d. Guru menjelaskan pada siswa tentang tugas rumah yang harus dikerjakan yaitu menganalisis naskah drama yang ada dalam buku paket</p>	10 menit	Refleksi
PERTEMUAN KEDUA			
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru memeriksa keadaan kelas</p> <p>b. Guru memastikan bahwa siswa siap untuk menerima mata pelajaran</p>	10 menit	Ceramah

	<p>c. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pengetahuannya tentang unsur intrinsik drama</p> <p>d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran dan kompetensi dasar pembelajaran serta memotivasi siswa.</p>		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa diajak bertanya jawab mengenai unsur intrinsik</p> <p>b. Siswa dan guru secara bersama-sama mengoreksi tugas yang sudah dikerjakan</p> <p>Elaborasi</p> <p>c. Siswa diminta untuk mengerjakan LKS yang diberikan guru untuk pengambilan nilai individu</p> <p>Konfirmasi</p> <p>d. Guru memberikan penguatan materi pada siswa untuk memastikan tingkat pemahaman siswa.</p>	60 menit	<p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan Inkuiri</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan refleksi</p> <p>c. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa untuk mempelajari materi minggu depan</p>	10 menit	Refleksi

I. Sumber Belajar

- 1) Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII
- 2) Contoh naskah drama

J. Penilaian

- a) Teknik dan Bentuk Instrumen
 - Teknik : tes tertulis
 - Bentuk instrumen : tes tertulis

- b) **Kisi-kisi:** siswa diberi naskah drama, dan diharapkan siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik naskah drama
- c) Soal Instrumen :
- 1) Bacalah dengan seksama naskah drama yang telah ditentukan!
 - 2) Temukanlah unsur intrinsik yang terdiri atas tema, alur, tokoh, latar, dan amanat!
- d) Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				Bobot	Skor maksimal
		1	2	3	4		
1	Tema					5	20
2	Tokoh dan Penokohan					5	20
3	Aur (<i>plot</i>)					5	20
4	Latar/ <i>setting</i>					5	20
5	Pesan					5	20
Jumlah						25	100

Magelang, 31 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Guru praktikan,

Drs.Parjopo
NIP 19680920 199903 1 004

Inna Washila K
2101409105

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 13 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII
Semester : 1
Alokasi Waktu : 6 X 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI :

Menulis: 6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan bermain peran.

B. KOMPETENSI DASAR :

6.2 Bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis siswa.

C. INDIKATOR :

- Mampu menjelaskan hakikat dari bermain peran.
- Mampu membuat kerangka naskah drama dan mengembangkannya menjadi sebuah naskah drama.
- Mampu bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu menjelaskan hakikat bermain peran.
- Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu membuat kerangka naskah drama dan mengembangkannya.
- Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan naskah yang ditulis siswa.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Hakikat bermain peran
- Jenis-jenis mimik/ ekspresi wajah
- Kaidah penulisan naskah drama

F. METODE PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran : standar proses

- Metode pembelajaran : diskusi, ceramah, tanya jawab, praktek, inkuiri.

G. BAHAN

- Kertas HVS/buku tulis dan bolpoin

H. MEDIA PEMBELAJARAN

- Contoh naskah/kerangka naskah

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Metode	Waktu
1.	<p>PERTEMUAN I</p> <p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan tegur sapa 2. Guru mengabsen siswa 3. Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya kemudian menghubungkannya dengan materi yang akan disampaikan. 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kompetensi yang akan diajarkan. 	<p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diajak menggali pengetahuannya tentang kegiatan bermain peran b. Guru memberikan penjelasan mengenai hakikat bermain peran c. Peserta didik membentuk kelompok diskusi (4 – 5 anak) <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Peserta didik membuat kerangka naskah sesuai dengan unsur intrinsik cerpen yang telah dibaca. e. Peserta didik mengembangkan 	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Inkuiri</p> <p>Diskusi</p> <p>Praktik</p>	60 menit

	<p>kerangka naskah menjadi naskah.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>f. Peserta didik saling bertukar pikiran dengan teman satu kelompok untuk menyempurnakan naskah drama yang mereka buat.</p> <p>g. Guru memberikan penguatan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.</p>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran</p> <p>2. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan tentang materi</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p>	<p>10 menit</p>
1.	<p>PERTEMUAN II</p> <p>Kegiatan Awal</p> <p>1. Guru memberikan salam dan tegur sapa</p> <p>2. Guru mengabsen siswa</p> <p>3. Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya kemudian menghubungkannya dengan materi yang akan disampaikan.</p> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kompetensi yang akan diajarkan.</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>10 Menit</p>
2.	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>Ekplorasi</p> <p>a. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai hakikat bermain peran untuk mengingatkan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>b. Peserta didik mencermati naskah</p>	<p>Penugasan</p> <p>Praktik</p>	

	<p>yang akan dipelajari.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kompetensi yang akan diajarkan.</p>		
2.	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Peserta didik melakukan pengundian untuk menentukan kelompok yang lebih dahulu maju.</p> <p>Elaborasi</p> <p>b. Peserta didik maju sesuai dengan urutan memerankan naskah yang mereka tulis.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>c. Peserta didik memberikan penilaian kepada kelompok yang bermain drama berdasarkan kriteria yang telah diberikan oleh guru.</p>	<p>Diskusi</p> <p>Praktik</p> <p>Authentic assesment</p>	60 menit
3.	<p>KEGIATAN AKHIR</p> <p>1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran</p> <p>2. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru</p>	<p>Ceramah</p>	10 menit

	memberikan penguatan tentang materi		
	3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah		

J. RUBRIK PENILAIAN

1. Buatlah kerangka naskah sesuai dengan kesepakatan kelompok kalian!
2. Perankan naskah drama tersebut di depan teman kalian!

No.	Aspek	Skor Maksimal
1.	Siswa bermain peran dengan mimik yang sesuai dan improvisasi yang memukau	20
2.	Siswa membuat kerangka naskah dengan rincian yang runtut	10
3.	Tata panggung dan setting yang sesuai dengan naskah drama	10
4.	Kerjasa sama kelompok	5
5.	Kelancaran berdialog	5
Jumlah		50

Skor Akhir: $\frac{\text{jumlah total skor}}{\text{jumlah aspek}} \times 10$

LEMBAR PENILAIAN UNTUK SISWA

No.	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	Ekspresi wajah/ akting		
2.	Kejelasan vokal/ suara		
3.	Keluwesannya gerak		
4.	Blocking		
5.	Tata panggung		
6.	Kelancaran berdialog		
Jumlah			

Keterangan: 1. Rentang skor 10-100

Magelang, 16 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Guru praktikan,

Drs.Parjopo
NIP 19680920 199903 1 004

Inna Washila K
2101409105

